

## ABSTRAK

**Luthika Tsalitsa Faqih.** Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Wafa* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas II SDIT Annahla Dusun Jurutilu Desa Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan dari hasil studi pendahuluan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di kelas II SDIT Annahla. Bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas II SDIT Annahla dikategorikan "Kurang". Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal siswa mencapai nilai rata-rata 51,43. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa sebelum menerapkan metode *Wafa*, mengetahui penerapan metode *Wafa* pada setiap siklusnya, dan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dalam pembelajaran BTQ setelah seluruh siklus dilaksanakan dengan menerapkan metode *Wafa* di kelas II SDIT Annahla Dusun Jurutilu Desa Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *mix method*. Kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas II SDIT Annahla pada pembelajaran BTQ, sebelum diberi tindakan dikategorikan "Kurang" dengan nilai rata-rata sebesar 51,43. Selain itu, belum ada siswa yang berkategori "Baik" atau "Sangat baik". Penerapan metode wafa pada kelas II SDIT Annahla dalam pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada setiap siklus berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I tindakan pertama mencapai persentase sebesar 73% berkategori "Cukup", dan aktivitas siswa mencapai 72% berkategori "Cukup". Kemudian pada tindakan kedua aktivitas guru mencapai "80% berkategori "Baik". dan aktivitas siswa mencapai 74% berkategori "Cukup". Pada siklus II tindakan pertama aktivitas guru mencapai 87% berkategori "Baik" dan aktivitas siswa mencapai 76% berkategori "Baik". Kemudian pada tindakan kedua aktivitas guru mencapai 93% berkategori "Sangat baik", dan aktivitas siswa mencapai 77% dengan kategori "Baik". Pada siklus III aktivitas guru mencapai 100% berkategori "Sangat baik", dan aktivitas siswa mencapai 81% berkategori "Baik". Kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dengan menerapkan metode Wafa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I tindakan pertama telah mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai rata-rata 55,53 berkategori "Kurang", dan pada tindakan kedua mencapai nilai rata-rata 60,26 berkategori "Cukup". Pada siklus II tindakan pertama mencapai rata-rata 67,46 berkategori "Cukup", dan tindakan kedua mencapai nilai 74,2 berkategori "Baik". Pada siklus III mencapai nilai rata-rata 78,46 berkategori "Baik. Setelah seluruh siklus dilaksanakan, dilakukanlah tes akhir kepada siswa SDIT Annahla yang akhirnya memperoleh nilai rata-rata 79 berkategori "Baik".